

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu. Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel atau kasus yang terjadi diukur dan dikumpulkan secara simultan dalam satu waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi umur 0-6 bulan di Puskesmas Sewon II sejumlah 253 responden.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ada adalah teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penelitian dapat digunakan sebagai sampel.

Besarnya sampel yang akan diteliti dapat dihitung dengan menggunakan rumus : $n = \frac{N}{1+N(d^2)}$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = standar diviasi dengan tingkat kepercayaan yang diinginkan adalah sebesar 90%

Hasil penghitungan sampel (Sugiyono, 2012) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{253}{1 + 253(0,1^2)}$$

$$n = \frac{253}{1 + 2,53}$$

$$n = \frac{253}{3,53}$$

$$n = 71,671$$

$$n = 72$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, baik kriteria inklusi maupun eksklusi. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 72 responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, responden ini diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Syarat kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti :

Bersedia menjadi subjek penelitian

- b. Kriteria eksklusi sebagai berikut :

Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal KTI hingga pertanggungjawaban penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Juni 2019. Pengambilan data dilaksanakan di Puskesmas Sewon II pada bulan Mei 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu di Puskesmas Sewon II.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Varibel	Definisi Operasional	Kategori	Alat ukur	Skala
Karakteristik umur responden	Usia ibu dari awal kelahiran sampai saat penelitian dilakukan	Umur dikategorikan: a. Reproduksi sehat : umur 20 – 35 tahun b. Reproduksi tidak sehat : umur < 20 tahun, >35 tahun	Kuesioner	Nominal
Karakteristik paritas responden	Riwayat melahirkan anak (kelahiran hidup) pada ibu	Paritas dikategorikan: a. Multipara : P = 1 b. Primipara : P = >1	Kuesioner	Nominal
Karakteristik pendidikan responden	Jenjang pendidikan terakhir ibu sampai saat penelitian	Pendidikan dikategorikan: a. Lanjut/ atas : SMA/PT b. Dasar : SD/SMP	Kuesioner	Nominal
Karakteristik pekerjaan responden	Pekerjaan sehari-hari ibu untuk mendapatkan penghasilan	Pekerjaan dikategorikan: a. Tidak bekerja (IRT) b. Bekerja (PNS, swasta pedagang, petani, dll)	Kuesioner	Nominal

Varibel	Definisi Operasional	Kategori	Alat ukur	Skala
Karakteristik sumber informasi responden	Segala hal yang dapat digunakan oleh ibu untuk mengetahui hal baru tentang ASI eksklusif	Sumber informasi dikategorikan: a. Pernah b. Tidak Pernah	Kuesioner	Nominal
Karakteristik perilaku menyusui responden	Respon ibu menyusui dalam pemberian ASI pada bayi sampai saat dilakukan penelitian	Perilaku menyusui dikategorikan: a. ASI eksklusif b. Tidak ASI eksklusif	Kuesioner	Nominal
Pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang: 1. Pengertian ASI eksklusif 2. Tahapan ASI eksklusif 3. Manfaat dan keunggulan ASI eksklusif 4. Kandungan ASI 5. Teknik pemberian ASI 6. Lama dan frekuensi menyusui 7. Penyimpanan ASI	a. Baik, hasil persentase 76-100% b. Cukup, hasil persentase 56-75% c. Kurang, hasil persentase <56%	Kuesioner	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dari responden. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari hasil pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen adalah cara atau alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Azwar, 2013). Alat yang digunakan dalam penelitian pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunita. Kuesioner yang digunakan penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu. Menurut Arikunto (2010), pengukuran kesehatan

dapat berupa angket berisi pertanyaan tertutup kemudian memilih jawaban benar atau salah. Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban (benar) diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah) diberi nilai 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif.

No.	Sub Variabel	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pengertian ASI eksklusif	1, 2, 3, 28	4
2.	Tahapan ASI eksklusif	4, 5, 6, 37	4
3.	Manfaat dan keunggulan ASI eksklusif	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	9
4.	Kandungan ASI	16, 17, 18, 29, 30, 34, 35	7
5.	Teknik Pemberian ASI	19, 20, 21, 22, 23	5
6.	Lama dan frekuensi menyusui	24, 25	2
7.	Penyimpanan ASI	26, 27, 32, 33	4
Total			35

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner penelitian ini dilakukan melalui pengujian validitas isi (*content validity*), yaitu menguji validitas setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dengan cara menguji cobakan kuesioner pada 30 ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sewon I dikarenakan mempunyai karakteristik demografi yang hampir sama dengan tempat penelitian. Uji korelasi dilakukan dengan cara mengkorelasikan item soal (skor item) dengan jumlah keseluruhan item yang ada (skor total) (Riwidikdo, 2010). Uji validitas dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel pada $n = 30$ dan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,361.

Hasil uji validitas yang digunakan adalah hasil uji validitas dari Yunita (2014) dengan jumlah 30 soal ditambah hasil uji validitas yang dilakukan peneliti sebanyak 5 soal valid (hasil uji terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Kuesioner pengetahuan tentang ASI eksklusif dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software computer* yaitu uji *Alpha Cronbach* dengan mengkorelasi item soal dengan jumlah item. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,75) (Riwidikdo, 2010). Dari 35 soal kuesioner yang sudah valid semua soal sudah reliabel karena koefisiennya lebih besar dari koefisien pembanding (0,75)

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam prosedur ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Menentukan masalah penelitian
 - b. Studi pustaka
 - c. Kegiatan penyusunan proposal, melakukan diskusi, dan konsultasi dengan pembimbing teknis pelaksanaan penelitian dan masalah yang dihadapi. Kegiatan dilanjutkan dengan mempresentasikan proposal penelitian.
 - d. Mengurus surat permohonan izin yaitu surat permohonan izin penelitian dari akademik, kemudian surat izin penelitian ke lahan penelitian (Puskesmas Sewon II)

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang.
- b. Peneliti membentuk tim peneliti
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pada tim.
- d. Bersama tim melakukan penelitian di Puskesmas Sewon II
- e. Menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan, dan kemudian membagikan lembar persetujuan menjadi responden untuk diisi dan ditandatangani.
- f. Membagikan kuesioner untuk di isi kepada responden.
- g. Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden.

3. Penyelesaian Penelitian

- a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner
- b. Menarik kesimpulan
- c. Menyusun laporan penelitian
- d. Melakukan sidang hasil

J. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data yang bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Kegiatan dalam pengolahan data meliputi empat langkah dalam pengolahan data yaitu penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), *entry* dan tabulasi (Notoatmodjo, 2010):

a. Penyuntingan (*Editing*)

Kegiatan *editing* dimaksudkan untuk mengecek kembali data yang sudah terkumpul sudah lengkap, terbaca dengan jelas dan tidak meragukan, tidak ada kesalahan dan sebagainya. Di sini peneliti memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang telah diisi dan dikembalikan ke responden, data yang sudah terkumpul sudah lengkap dan tidak ada kesalahan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pada tahap ini peneliti memberikan kode pada setiap jawaban yang diberikan dengan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka dengan tujuan mempermudah pada saat analisis dan mempercepat *entry* data. Peneliti menyamarkan identitas responden melalui nomor ID sehingga data pribadi dalam penelitian bersifat *off the record*.

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Proses penyusunan data dalam bentuk tabel dengan menggunakan bantuan komputer.

d. Entri (*Data Entry*)

Proses memasukkan data yang telah diberikan kode untuk diolah dengan bantuan program komputer, untuk lebih menghemat waktu dan memudahkan dalam melakukan analisis data.

2. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data, selanjutnya

dianalisis secara univariat.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah soal

K. Etika Penelitian

Nursalam (2013) berpendapat bahwa secara umum prinsip etik dalam penelitian atau pengumpulan data dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Prinsip manfaat

a) Bebas dari penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b) Bebas dari eksploitasi.

Subjek diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- a) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*).

Subjek diperlakukan secara manusiawi. Hanya subjek yang bersedia saja yang dijadikan responden.

- b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

- c) *Informed consent*

Pada *Informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

- b) Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu data ditulis tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)